

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada angka yang diambil dari angket yang disebar ke responden. Penggunaan pendekatan kuantitatif dikarenakan pada penelitian ini penerapan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika, yaitu data-data kuantitatif yang dikumpulkan melalui pengukuran, sedangkan model penelitiannya yang digunakan adalah studi di SD Negeri 18 Lalonggombu Konawe Selatan.

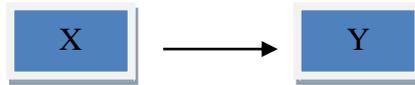
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2022, bertempat di SD Negeri 18 Lalonggombu Konawe Selatan, Jln. Usaha Tani Desa Lalonggombu, Kec. Andolo, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Lokasi penelitian ini dipilih dikarenakan untuk memperoleh sumber data yang valid yaitu tempat berlangsungnya aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran serta pengelolaan kelas.

3.3 Variabel dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Survey yaitu digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan

memberikan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya pada populasi besar maupun kecil (Nana Darna, Elin Herlina, 2018, h. 288).



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

X : Variabel bebas dengan simbol X yaitu pengelolaan kelas

Y : Variabel terikat dengan simbol Y yaitu hasil belajar PAI

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Muhammad Arif Tiro. (2008) untuk memperoleh sejumlah data yang diperlukan di dalam penelitian ini, maka diperlukan sumber dari objek penelitian yang disebut populasi. Populasi adalah keseluruhan aspek tertentu dari ciri, fenomena atau konsep yang menjadi pusat perhatian (h. 3).

Menurut Suharsimi Arikunto (2002) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (h. 108). Sedangkan menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (h. 8). Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri 18 Lalonggombu Konawe Selatan, sebanyak 20 peserta didik yang terdiri dari 1 kelas pada tahun ajaran 2021/2022.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel tersebut terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi atau dengan kata lain, tidak semua jumlah populasi dapat menjadi sampel penelitian.

Dalam penelitian ini karena jumlah peserta didik kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Dalam penarikan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2016: 124).

Jadi dikarenakan sampel siswa hanya terdiri 1 kelas (1 rombongan belajar) pada kelas 5, sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas kelas V di SD Negeri 18 Lalonggombu Konawe Selatan, sebanyak 20 peserta didik yang merupakan jumlah keseluruhan populasi yang terdiri dari 1 kelas pada tahun ajaran 2021/2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah *field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara, yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2009: 137).

Wawancara mendalam dilakukan dengan tanya jawab menggunakan pedoman wawancara yang telah di siapkan terlebih dahulu untuk mendukung didapakkannya data yang valid dan relevan untuk menunjang hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun wawancara ini mengenai pengelolaan kelas, dan dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan informan yaitu kepala sekolah dan guru kelas V.

3.5.2 Quesinoner (angket), Angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Angket merupakan penyusunan item dibedakan menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup merupakan angket yang memerlukan jawaban pendek dan daftar pertanyaannya disusun dengan disertai alternatif jawaban, sedangkan angket terbuka merupakan item-item pertanyaan yang tidak disertai alternatif jawaban melainkan responden untuk mengisi dan memberi komentar atau pendapat (Riyanto, 2010).

Berdasarkan jenis angket yang dijelaskan di atas maka peneliti memilih angket tertutup sebagai salah satu metode dalam mengumpulkan data, hal ini berdasarkan perhitungan bahwa dengan menggunakan angket tertutup akan lebih memudahkan responden

dalam menjawab item-item pertanyaan atau pernyataan karena jawabannya telah disediakan dan responden hanya dimintai untuk memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Metode angket tertutup ini digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini yaitu pengelolaan kelas.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk menguji variabel pengelolaan kelas berbentuk pilihan ganda untuk mempermudah siswa dalam menjawab karena semua jawaban sudah tertera dan siswa dapat memberi tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi.

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Untuk menghitung skala kategori *likert*, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1, untuk yang dimulai dari angka empat merupakan pilihan pernyataan positif dan untuk yang dimulai dari angka satu merupakan pernyataan negatif.

Tabel 3.1 Penskoran Angket

No	Pilihan Jawaban	Skor jawaban (+)	Skor Jawaban (-)
1.	Sangat Sering	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Jarang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

3.5.3 Studi Dokumentasi, yakni pengumpulan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini seperti daftar nilai ulangan harian pada semester genap pada tahun ajaran 2021/2022 untuk melihat hasil belajar siswa serta dokumen-dokumen lainnya yang ada di SD Negeri 18 Lalonggombu Konawe Selatan.

3.6 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian tentang hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa kelas V di SD N 18 Lalongombu Konawe Selatan, berupa angket yang dibuat item-itemnya sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X Dan Y

No.	Variabel	Indikator	No Item	
			(+)	(-)
1.	Pengelolaan Kelas	Kondisi belajar yang optimal	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8
		Menunjukkan sikap tanggap	9, 11, 13, 15, 17, 19	10, 12, 14, 16, 18, 20
		Memberi dan memusatkan perhatian	21, 23, 25, 27, 29	22, 24, 26, 28, 30
		Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas	31, 33, 35, 37, 39	32, 34, 36, 38, 40
2.	Hasil belajar (Y)	Nilai Ulangan Harian		

Pada kisi-kisi instrument penelitian berupa angket penelitian dengan jumlah 40 butir pernyataan sebelum validasi, setelah dilakukan uji coba dan validasi terhadap angket penelitian terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid dan 35 butir pernyataan yang valid. Sehingga pada penelitian ini jumlah butir pernyataan pada angket penelitian ini sebanyak 35 butir pernyataan dengan item pernyataan positif dan item pernyataan negative.

3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen (Sugiyono, 2017, h. 144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan

tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud, untuk mencari validitas instrumen dapat digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

N = jumlah sampel

Tabel 3.3 Kriteria Validitas

Rentang Korelasi	Kriteria
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak valid
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi

Sumber: Abidin dan Purwanto, 2015.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Validitas Uji Coba Angket Pengelolaan Kelas

No.	Kriteria Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40	35
2.	Tidak Valid	2, 17, 23, 29, 36	5

*Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

“Setelah ditentukan $r_{xy} = r$ hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5 %. Jika $r_{xy} \geq r$ tabel maka butir soal dinyatakan valid, Sedangkan jika $r_{xy} \leq r$ tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid sehingga diperbaiki atau dibuang” (Sugiyono, 2017).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, untuk menguji instrumen digunakan rumus *cronbach alpha* (Sugiyono, 2017, h. 172) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b$ = Jumlah varians butir

σ = Varians total

Memperoleh varians butir dicari terlebih dahulu setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus yang digunakan untuk mencari varians adalah:

$$\sigma = \frac{\sum (X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ = Varians tiap butir

X = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas instrument, digunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Instrument

Interval r_{11}	Kriteria
$0,8 < r \leq 1,0$	Sangat Tinggi
$0,6 < r \leq 0,8$	Tinggi
$0,4 < r \leq 0,6$	Cukup
$0,2 < r \leq 0,4$	Rendah
$r \leq 0,2$	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2014.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dan inferensial. Adapun teknik analisis datanya sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

3.8.1.1 Tabel kecenderungan (Kategori)

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor (X) dan (Y) yang diperoleh masing-masing variabel, dari skor tersebut dibagi menjadi lima kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* (M) dan standar deviasi (SD) yang diperoleh. Tingkat kecenderungan dibagi menjadi lima kategori (Syarif, 2012) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Perolehan Angket

No.	Skor	Kategori
1	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah
2	$M - 1,5 SD < x \leq M - 0,5 SD$	Rendah
3	$M - 0,5 SD < x \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M + 0,5 SD < x \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
5	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi

Sumber : Syarif, 2012.

3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

Dalam analisis statistik inferensial, digunakan uji normalitas data sebagai uji prasyarat yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang pelaksanaan penelitian hubungan pengelolaan kelas dan hasil belajar, kemudian digunakan uji korelasi dan uji signifikansi data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk mengetahui asumsi kenormalan dalam analisis data statistika parametik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada variabel pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa apakah berasal dari populasi sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika data memusat pada nilai rata-rata dan median sehingga kurvanya menyerupai lonceng simetris. Dengan profit data semacam ini, maka data tersebut dianggap bisa mewakili populasi. Pengujian kenormalan yang sering digunakan dalam bidang pendidikan adalah *Shapiro Wilk* atau *Kolmogrov Sminorv Z* (Ety Nur Inah, 2007).

$$D_{hitung} = \max\{P_k - z_{tabel}\}$$

Keterangan:

D = distribusi normal

P_k = proporsi kumulatif

Untuk melihat suatu data dikatakan berdistribusi normal yaitu dengan membandingkan nilai D_{hitung} dengan D_{tabel} . Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Dan sebaliknya, Jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Pendapat lain menurut Gujarati dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis regresi sebagian kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan dengan satu atau dua variabel yang menerangkan. Variabel pertama disebut juga dengan variabel terikat dan variabel kedua disebut sebagai variabel bebas. Adapun rumus regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Sementara rumus untuk mencari a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum XY - n(\bar{X})(\bar{Y})}{\sum X^2 - n(\bar{X}^2)} \quad , \quad b = \bar{Y} - b(\bar{X})$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

(Ali Anwar, 2009: 149).

3.8.3 Analisis Statistik Hipotesis

a. Uji Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang

bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti yakni variabel pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa. Penggunaan korelasi *product moment person* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap Y. Rumus koefisien korelasi *product moment* (Bossript, 2018) yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi
 X : Variabel bebas
 Y : variabel tergantung
 N : jumlah sampel

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan yang positif dan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut Koefisien korelasi (r).

Hipotesis:

H0 : Tidak ada hubungan /korelasi antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar

H1 : Ada hubungan /korelasi antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar

Ketentuan :

Jika sig (2-tailed) > 0,025, maka H0 diterima

Jika sig (2-tailed) < 0,025, maka H1 diterima

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R-squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R-Squared) menjauhi angka satu(1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya (Widarjono, 2015:18).

Selanjutnya guna mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X sebagai variabel bebas terhadap Y sebagai variabel terikat, maka digunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien korelasi *product moment* (Riduwan, 2008, h. 129).

3.9 Pengajuan Hipotesis Statistika Penelitian

- ✓ H_1 : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar peserta didik pada kelas V di SD N 18 Lalonggombu Konawe Selatan.
- ✓ H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar peserta didik pada kelas V di SD N 18 Lalonggombu Konawe Selatan.